

EDUKASI KREDIT USAHA PADA UMKM BAKSO BRONGKALAN DESA TRUCUK, BOJONEGORO

Fahrizal Taufiqurrachman¹, Khalid Fauzi Aziz², Retno Muslinawati³, Hening Anitasari⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Bojonegoro

e-mail: fahrizaltaufiqurrachman@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi dan Edukasi ini bertemakan tentang pemahaman skema pengajuan dan manfaat dari KUR guna mengoptimalkan peningkatan keuntungan UMKM Bankso Brongkalan, Bojonegoro. Tujuan dalam kegiatan ini yaitu pengabdian kepada masyarakat mampu memberikan kontribusi dan manfaat secara langsung kepada masyarakat dalam pemahaman dan pemanfaatan KUR, kemudahan pengajuan KUR, serta skema sampai pelunasan KUR. Pendekatan kualitatif digunakan dengan memberikan ceramah dan tutorial 2 sesi kemudian diskusi 1 sesi dan akan dilanjutkan pendampingan via Whatsapp setelah kegiatan sosialisasi dan edukasi ini. Hasil dari pengabdian masyarakat ini, mampu memberikan manfaat positif bagi Ibu Yeni selaku pemilik UMKM Bakso Brongkalan, Bojonegoro perihal 1) jenis dan sumber kredit UMKM, 2) persiapan dokumen pengajuan KUR serta 4) pendampingan pasca sosialisasi dan edukasi ini via Whatsapp. Diharapkan hasil dari pengabdian masyarakat ini mampu memberikan manfaat yang signifikan terhadap peningkatan profit UMKM Bakso Brongkalan sampai pada pelunasan KUR. Sebagai rekomendasi dalam perluasan edukasi ini yaitu diperlukan keterlibatan beberapa stakeholder yang terkait dalam skema KUR tersebut yaitu dinas koperasi dan UMKM dan perbankan.

Kata kunci: Kredit Usaha Rakyat, UMKM, Keuangan

Abstract

This socialization and education has the theme of understanding the submission scheme and the benefits of KUR in order to optimize the increase in profits of MSMEs Bankso Brongkalan, Bojonegoro. The purpose of this activity is that community service is able to contribute and benefit directly to the community in understanding and utilizing KUR, the ease of applying for KUR, and the scheme until KUR repayment. A qualitative approach is used by providing lectures and tutorials in 2 sessions then discussions in 1 session and will be continued with assistance via Whatsapp after this socialization and education activity. The results of this community service were able to provide positive benefits for Ibu Yeni as the owner of Bakso Brongkalan MSME, Bojonegoro regarding 1) types and sources of MSME credit, 2) understanding of making MSME financial records and reporting, 3) preparation of KUR application documents and 4) assistance after this socialization and education via Whatsapp. It is expected that the results of this community service will be able to provide significant benefits to increasing the profits of Bakso Brongkalan MSMEs to KUR repayment. As a recommendation in expanding this education, it is necessary to involve several stakeholders involved in the KUR scheme, namely the cooperative and MSME offices and banks.

Keywords: People's Business Credit, MSME, Finance

PENDAHULUAN

Perubahan kompleksitas dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat seringkali mencari tambahan biaya (kredit) dengan menggunakan skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi masyarakat yang akan memulai usaha (UMKM) guna tercapainya tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari sisi ekonomi dan social (Mokalu, Montolalu, and Keles 2018). Pertumbuhan pengusaha UMUM mengalami tren positif setiap tahunnya sehingga mampu menyerap tenaga kerja dalam skala kecil sampai besar sehingga menjadikan alasan bahwa UMKM mampu berkontribusi dan mendukung perkembangan perekonomian secara mikro dan makro indonesia serta mampu berkontribusi terhadap perkembangan industri lainnya dalam konsep input-output (Kurniaditama et al. 2022). Meskipun UMKM menjadi bagian yang berkontribusi pada perekonomian, namun keberlangsungan UMKM juga menghadapi banyak permasalahan diantaranya pemasaran, ketersediaan bahan baku, efisiensi biaya produksi namun pada umumnya permasalahan utama para pelaku UMKM yaitu keterbatasan modal usaha mandiri yang akan berdampak pada pengembangan proses (ekspansi) UMKM secara maksimal (Syarif and Budhiningih 2009). Proses pengembangan UMKM sangat dipengaruhi oleh harga dan

ketersediaan bahan baku, teknologi, transportasi dan pemasaran (Pariyem, Widiyanto, and Sakitri 2020). Bantuan modal usaha bagi UMKM telah menjadi salah satu komitmen oleh pemerintah dalam mengatasi permasalahan UMKM melalui penyaluran dan pengalokasian kredit mikro yang bersumber dari perbankan guna mendukung pengembangan dan eksistensi UMKM secara berkelanjutan (Inayah, Kirya, and Suwendra 2014; Widyaresti and Setiawan 2012).

Pemanfaatan kebijakan kredit bagi UMKM yaitu pembayaran angsuran lebih ringan dikarenakan dicicil dengan bunga rendah serta mendorong UMKM untuk lebih berkeaktifitas dan berinovasi dalam pengembangan usahanya ketika sudah mendapatkan bantuan modal usaha tersebut (Verawaty et al. 2022) Implementasi kebijakan bantuan modal usaha bagi UMKM tidak berjalan sebagaimana mestinya dari tujuan dari kebijakan tersebut dimana masih banyak UMKM yang terkendala dalam mengakses penyaluran kredit modal usaha dikarenakan berbagai alasan diantaranya kurangnya sosialisasi, pemahaman, banyaknya dokumen persyaratan, jarak rumah ke bank yang jauh sehingga banyak UMKM yang belum mendapatkan bantuan modal usaha tersebut (Kurniaditama et al. 2022).

Kendala dalam implementasi kredit UMKM tidak hanya dari keterbatasan individu pemilik UMKM melainkan juga dari pihak perbankan dari sisi pelayanan dimana keengganan perbankan untuk menyalurkan kredit skala kecil kepada UMKM karena tingginya biaya dan resiko kredit macet dan ketidakmampuan UMKM menyediakan angunan kredit kepada pihak perbankan (Nugroho and Indonesia 2016). Sektor UMKM berperan penting dalam menopang perekonomian, namun terdapat kendala dalam pengembangan UMKM salah satunya yaitu sulitnya akses dan pemahaman pelaku UMKM terhadap bantuan modal atau akses pembiayaan perbankan dikarenakan masih belum mempunyai sistem administrasi keuangan yang baik (Rizal, Basalamah, and Mustapita 2021).

Pemberian bantuan modal bertujuan untuk menjaga keberlangsungan UMKM yang diharapkan tetap berkontribusi dalam penyediaan supply dan demand dalam industri serta mampu menyerap tenaga kerja lokal, namun kendala dalam bantuan modal tersebut yaitu kurangnya pemahaman perihal prosedur dan persyaratan pinjaman kredit bank serta minimnya kelengkapan administrasi keuangan UMKM (Verawaty et al. 2022). Ketidakpemahaman para pelaku UMKM dalam mengakses bantuan modal dari perbankan harus mendapatkan perhatian dari pemerintah dan akademisi dalam memberikan edukasi kepada mereka yang diharapkan para pelaku UMKM mampu memahami dan mengimplementasikan secara benar dalam prosedur dan persyaratan sehingga memperoleh bantuan modal untuk membantu dalam pengembangan produksi dan pemasaran produk UMKMnya (Kurniaditama et al. 2022)

METODE

Berikut ini adalah tehnik pendampingan yang dapat membantu bisnis UMKM Bakso Brongkalan Cabang Kalitidu Desa Trucuk, Bojonegoro dalam melakukan pengembangan usaha dari bantuan modal kredit dari perbankan.

a. Metode Ceramah dan Tutorial

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan manajemen keuangan yang baik dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang jenis dan sumber kredit UMKM dan persiapan dokumen pengajuan kredit KUR untuk pengembangan UMKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 2 jam.

b. Metode Ceramah dan Tutorial

Peserta pelatihan diberikan materi tentang proposal pengajuan pembiayaan perbankan mulai dari persiapan metode dan langkah. Langkah kedua diselenggarakan selama 3 jam.

c. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM dan perbankan yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

Di samping langkah 1, 2, dan 3 direncanakan diadakan pendampingan menyusun proposal, pendampingan ke bank dengan jadwal menyesuaikan pemilik UMKM layak sasaran sehingga jumlah jam pengabdian masyarakat terpenuhi 6 jam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal persiapan tim pelaksana pengabdian melakukan peninjauan kelayakan kepada UMKM yang akan dituju untuk melakukan pra survey terlebih dahulu untuk mengkonfirmasi perihal tujuan dan manfaat dari edukasi kredit usaha UMKM yang akan dilaksanakan kepada ibu Yeni selaku

pemilik UMKM Bakso Brongkalan, Bojonegoro. Pada Tanggal 30 maret 2024 tim pengabdian mengkonfirmasi untuk kesiapan waktu dan lokasi pengabdian dengan penyampaian materi edukasi kredit, pendampingan persiapan dokumen, pendampingan usaha yang akan dikakukan oleh tim dosen dari Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Bojonegoro.



Gambar 1. Edukasi dan Pelatihan Kredit Usaha UMKM Bakso Brongkalan, Bojonegoro

Berdasarkan hasil survei ditemukan permasalahan mendasar dalam perkembangan UMKM yang dimiliki oleh Ibu Yeni tersebut yaitu perihal keterbatasan modal yang dimiliki untuk memperbesar skala produksi dan memperluas pangsa pasar Bakso Brongkalan tersebut. Kondisi ini semakin dipersulit oleh ketidak pemahaman ibu Yeni dalam mengelola keuangan secara baik karena akan berpotensi mengalami kegagalan dan bangkrut dalam berwirausaha. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.00 – 14.00, Adapun materi edukasi materi penyuluhan terdiri dari defini kredit, platform (bank) penyedia kredit, jenis-jenis kredit bagi UMKM, mengoptimalisasi dan mempelancar kredit yang sudah diperoleh guna meningkatkan profit usaha guna menghindari kredit macet.

Pelaksanaan pembinaan dalam membantu persiapan UMKM Bakso Brongkalan untuk bisa memaksimalkan keuntungan dengan mengambil peluang bantuan permodalan dari perbankan dan koperasi sebagai solusi permasalahan UMKM untuk lebih berkembang dan bertahan. Menjawab permasalahan UMKM dalam menghadapi tantangan usaha yang semakin ketat maka dibutuhkan adanya perencanaan bisnis yang terdiri dari akses permodalan dibutuhkan mediator untuk mengaskes ke lembaga keuangan dan sumber pendanaan lainnya.

Tahap terakhir pasca edukasi dalam pengabdian masyarakat ini akan terus mendapatkan pendampingan intens diskusi online via Whatsapp sehingga diharapkan akan mampu memiliki output yang berkelanjutan diantaranya pengajuan kredit, dan mengelola keuangan menjadi lebih baik sehingga mampu membayar pembiayaan kredit sampai pelunasan. Besar harapan UMKM Bakso Brongkalan mendapatkan bantuan pendanaan, maka setelah pendanaan telah diperoleh akan dilanjutkan pengabdian masyarakat lanjutan yaitu akan memberika edukasi dan pelatihan tentang pencatatan dan pelaporan keuangan yang bertujuan membantu Ibu Yeni untuk lebih peduli dan paham dalam manajemen keuangan usahanya

SIMPULAN

UMKM menjadi salah satu penggerak perekonomian masyarakat kelas menengah ke bawah yang sangat mendominasi di Indonesia yang mampu berperan dalam penyedia bahan baku, terciptanya demand serta penyerapan tenaga kerja. Salah satunya UMKM Bakso Brongkalan yang dimiliki Bu Yeni, namun permasalahan yang dihadapi oleh UMKM tersebut salah satunya yaitu keterbatasan permodalan dalam pengembangan unit usahanya dikarenakan selama ini hanya mengandalkan modal sendiri yang jumlahnya sangat terbatas. Ketidakpahaman Bu Yeni perihal pengajuan kredit menjadi masalah yang harus dicarikan solusi serta dari bantuan permodalan dari pihak peminjam diantaranya bank dan lembaga keuangan lainnya seringkali terkendala persyaratan administratif yang tidak mampu dipenuhi oleh peminjam dana.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah berfokus pada membantu pemahaman Bu Yeni dalam memahami manfaat kredit usaha, tata cara pengajuan kredit usaha kepada bank dan lembaga keuangan lainnya, serta skema pembayaran yang akan disesuaikan dengan kemampuan profit yang akan terus meningkat pasca mendapatkan kredit tersebut UMKM Bakso Brongkalan untuk lebih berkembang dan maju. Besar harapan UMKM Bakso Brongkalan mendapatkan bantuan pendanaan, maka setelah pendanaan telah diperoleh akan dilanjutkan pengabdian masyarakat lanjutan yaitu akan memberika edukasi dan pelatihan tentang pencatatan dan pelaporan keuangan yang bertujuan membantu Ibu Yeni untuk lebih peduli dan paham dalam manajemen keuangan usahanya

SARAN

Keterbatasan dalam pengembangan UMKM tidak hanya terfokuskan pada permodalan saja melainkan pada kualitas tenaga kerja dan manajemen keuangan sehingga dibutuhkan pengabdian masyarakat lanjutan kepada UMKM Bakso Brongkalan milik Bu Yeni yaitu akan berfokus pada manajemen keuangan yang akan memberikan edukasi dan pelatihan tentang pencatatan dan pelaporan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bojonegoro yang telah memberi dukungan keuangan terhadap pengabdian ini, serta kepada owner usaha UMKM Bakso Brongkalan, Bojonegoro sudah bersedia untuk mengikuti edukasi perihal kredit usaha mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Inayah, Nurul, I. Ketut Kirya, and Wayan Suwendra. 2014. "Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Sektor Formal. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen."
- Kurniaditama, I. Gst Kt A. Andri, Muhammad Chayyan Bagaskara, Trisna Aditya, and Luh Putu Mahyuni. 2022. "Edukasi Berbagai Alternatif Sumber Pendanaan Bagi Pengembangan UMKM." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(4):1023–32.
- Mokalu, Olivia Johana, John Montolalu, and Dantje Keles. 2018. "Pemanfaatan Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)(Studi Kasus Bank Mandiri Kantor Kas Manado Paal Dua)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 6(001).
- Nugroho, Agus Eko, and Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2016. "Komersialisme Kredit Usaha Rakyat Untuk Pemberdayaan UMKM Di Indonesia." (No Title).
- Pariyem, Pariyem, Widiyanto Widiyanto, and Wijang Sakitri. 2020. "Variabel Determinant Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pasar Srandol." *Economic Education Analysis Journal* 9(1):316–31.
- Rizal, Mohammad, Muhammad Ridwan Basalamah, and Arini Fitria Mustapita. 2021. "Pengembangan UMKM Melalui Pendampingan Akses Pembiayaan Pada Perbankan Syariah." *Community Empowerment* 6(10):1806–15.
- Syarif, Teuku, and Ety Budhiningsih. 2009. "Kajian Kontribusi Kredit Bantuan Perkuatan Dalam Mendukung Permodalan UMKM." *Jurnal Pengkajian Koperasi Dan UKM* 4:62–87.
- Verawaty, Verawaty, Citra Indah Merina, Marlindawati Marlindawati, and Bayu Hardiyono. 2022. "Pelatihan Pengajuan Pinjaman KUR Bagi Pedagang Kemplang Di Jalan Pipa Reja Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma* 2(3):237–47.
- Widyaresti, Enggar Pradipta, and Achma Hendra Setiawan. 2012. "Analisis Peran Bri Unit Ketandan Dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat Bagi Pengusaha Mikro Dan Kecil Di Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten." *Diponegoro Journal of Economics* 1(1):144–54.